

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena pada latar belakang penelitian, rumusan masalah, kerangka pemikiran, hasil penelian, dan pembahasan mengenai analisis *Tax Avoidance* yang dideterminasi oleh Profitabilitas, *Levergae*, dan Likuiditas, maka penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Aavoidance*. Profitabilitas menunjukkan arah negative terhadap *Tax Avoidance* dengan hubungan korelasi yaitu termasuk sangat rendah, artinya apabila jumlah Profitabilitas meningkat maka jumlah *Tax Avoidance* akan menurun begitupun sebaliknya apabila Profitabilitas menurun maka *Tax Avoidance* akan meningkat. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan yang memiliki tingkat Profitabilitas yang baik akan membuat perusahaan mampu membayar kewajiban perpajaknya sehingga tidak ada efesiensi yang dilakukan perusahaan dalam pembayaran pajaknya.
- 2) *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. *Leverage* menunjukkan arah negative terhadap *Tax Avoidance* dengan hubungan korelasi yaitu termasuk sangat rendah, artinya apabila jumlah *Leverage* meningkat maka jumlah *Tax Avoidance* akan menurun begitupun sebaliknya apabila *Leverage* menurun makan *Tax Avoidance* meningkat. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan menggunakan hutang yang tinggi akan memunculkan beban bunga yang menyebabkan berkurangnya kewajiban perpajakan, sehingga perusahaan tidak

akan melakukan efisiensi pembayaran perpajaknya akibat nilai beban pajaknya sudah berkurang dengan adanya beban bunga.

- 3) Likuiditas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Likuiditas menunjukkan arah positif terhadap *Tax Avoidance* dengan hubungan korelasi yaitu termasuk sangat rendah, artinya apabila jumlah Likuiditas meningkat maka jumlah *Tax Avoidance* akan menurun begitupun sebaliknya apabila Likuiditas mengalami penurunan maka *Tax Avoidance* akan mengalami penurunan yang sama. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan memunculkan jumlah laba yang tinggi sehingga hal tersebut menjadi alasan perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan memindahkan laba ke periode berjalan.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang analisis *tax avoidance* yang dideterminasi oleh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Perusahaan harus berstrategi untuk memperkecil biaya dana dan meningkatkan realisasi kredit berkualitas serta mampu mengendalikan masalah kredit. dan untuk menjaga nilai Profitabilitas, perbankan harus meningkatkan bisnis retail dan korporasi. sehingga hal tersebut akan mampu meningkatkan nilai profitabilitas perbankan. Maka dengan itu perusahaan perbankan yang sedang mengalami nilai profitabilitas yang baik seharusnya mampu melakukan perencanaan pajak yang baik guna meminimalisir praktik penghindaran pajak

pada saat keadaan perusahaan mengalami penurunan nilai profitabilitas, sehingga pada saat perusahaan terjadi penurunan jumlah laba, praktik penghindaran pajak tidak akan terjadi.

- 2) Perusahaan sebaiknya mampu menjaga keseimbangan antara hutang dengan modal perusahaan serta membuat kebijakan untuk dapat meminimalisir resiko yang ditimbulkan akibat adanya biaya tetap, kredit macet dan kewajiban perpajakan yang harus di tanggung perusahaan.
- 3) Untuk menjaga nilai likuiditas perusahaan perbankan yang baik, perbankan harus melakukan perpanjangan jatuh tempo semua kewajiban bank apabila tingkat suku Bunga berjalan normal, dan perbankan harus mengalihkan asset yang kurang marketable menjadi marketable. Selain itu perbankan harus melakukan diversifikasi sumber dana yang akan membantu bank dalam mengurangi resiko mismatch.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang digunakan diperbanyak dengan waktu pengamatan yang lebih panjang guna hasil yang didapatkan mengeneralisasikan kondisi profitabilitas, *leverage* dan likuiditas. Serta melakukan penelitian pada sektor yang berbeda.
- 2) Diharapkan melakukan pengamatan dengan pengukuran variable lain pada tax avoidance dengan ETR atau Book Tax different. Serta pemilihan factor – factor lain yang erat kaitanya dengan Tax Avoidance seperti Ukuran perusahaan dan intensitas modal.